Kedaulatan Rakyat (Hal.11/HLD) **Rabu, 18 Juni 2025**

DISNAKER - BPJS-TK DAN PEMDA DIY

Masih Mendata Pekerja Penerima BSU

PENGASIH (KR) - Kepala Dinas Tenaga Kerja (Disnaker) Kulonprogo, Bambang Sutrisno menjelaskan di kabupaten ini ada 168 perusahaan yang pekerjanya mendapat upah standar Upah Minimum Kabupaten (UMK).

"Sehingga semua pekerja di 168 perusahaan tersebut berpeluang mendapatkan Bantuan Subsidi Upah (BSU) dari pemerintah pusat," kata Bambang menanggapi rencana pemerintah pusat akan menyalurkan BSU bagi pekerja dengan upah maksimal Rp 3,5 juta, di kantornya, Kalurahan Pengasih, Kapanewon Pengasih, kemarin. Diungkapkan pekerja di Kulonprogo berhak mendapatkan BSU karena upahnya masih standar UMK yaitu di kisaran Rp 2,3 juta.

Lebih lanjut diungkapkan, selain upah masih standar UMK, pekerja yang berhak mendapatkan BSU adalah mereka yang aktif sebagai peserta Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (BPJS-TK). Status kepesertaan aktif setidaknya hingga April 2025. "Para pekerja akan mendapatkan BSU senilai total Rp 600 ribu untuk dua bulan, Juni dan Juli. Nilai BSU setiap bulannya Rp 300 ribu. Nantinya akan dibayarkan sekaligus pada Juni," jelasnya.

Meski demikian pihaknya masih menunggu petunjuk teknis (juknis) tentang kriteria dan mekanisme penyaluran BSU. Acuannya Peraturan Kementerian Tenaga Kerja (Permenaker) Nomor 5/2025 Tentang Perubahan atas Permenaker Nomor 10/ 2022 Tentang Pedoman Pemberian Bantuan Pemerintah Berupa Subsidi Upah.

Sementara ini Disnaker Kulonprogo berkoordinasi dengan Kantor BPJS-TK Kulonprogo dan Disnakertrans DIY. Termasuk dengan bank yang menjadi penyalur BSU. "Kami berharap BSU bisa membantu pekerja di Kulonprogo dalam menjaga daya beli dan memenuhi kebutuhannya," harapnya.

Secara terpiah Kepala Kantor Cabang BPJS-TK Kulonprogo, Slamet Taryono kepada wartawan mengungkapkan, pihaknya masih mendata pekerja yang akan menerima BSU. Proses pendataan melibatkan pihak perusahaan di Kulonprogo.

"Sosialisasi tentang penyaluran BSU sudah kami lakukan di seluruh perusahaan di Kulonprogo. Sehingga pihak perusahaan membantu proses pendataan agar penyaluran bisa lebih cepat," tuturnya menambahkan BSU akan disalurkan ke pekerja dengan status peserta aktif BPJS-TK dan bukan ASN, anggota TNI-Polri atau pekerja yang dibiayai pemerintah daerah. **(Rul)**